

ABSTRAK

NELAYAN DAN PERKAMPUNGAN KUMUH (Studi Tentang Makna Bersih dan Kotor Pada Masyarakat Nelayan di Desa Kuala Stabas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)

Oleh

Perti Riska

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh identiknya masyarakat nelayan dengan kemiskinan dan kekumuhan. Kondisi masyarakat nelayan di Desa Kuala Stabas juga hidup di bawah garis kemiskinan dan tinggal di lingkungan yang tergolong kumuh.

Tujuan penelitian adalah mengkaji dan menganalisis makna bersih dan kotor makna sehat dan sakit serta cara bertahan hidup masyarakat nelayan Desa Kuala Stabas. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data melalui tahap-tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna bersih dan kotor adalah tidak adanya alat, tidak terdapat sampah yang berserakan, terdapat WC di rumah masing-masing, tidak adanya debu saat rumah di bersihkan, dan rumah harus dalam keadaan rapih atau barang-barang di letakan sebagaimana mestinya. Makna sehat dan sakit adalah apabila seseorang dapat bekerja atau beraktivitas, apabila kondisi tubuh kuat untuk beraktivitas atau berkeringat, pikiran tenang dapat menjalani hari-hari penuh semangat, dan indera pengecap (lidah) bisa membedakan rasa nikmatnya makanan. Mengenai cara bertahan hidup masyarakat nelayan Desa Kuala Setabas adalah 1) menjalin hubungan baik orang lain seperti keluarga, tetangga, teman kerja. 2) menjalankan norma nilai-nilai dan norma agama seperti berdoa, bersabar, dan bersyukur. 3) berpikir positif. 4) kerja keras dan menabung.

Kata kunci: Nelayan, Bersih dan Kotor, Sehat dan Sakit, Miskin dan Kumuh.